

INTERNALISASI NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI PERAN DASADHARMA PRAMUKA

Dona Prahesti¹⁾, Heru Ismaya²⁾, Novi Mayasari³⁾

¹Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
email: donaprahesti1@gmail.com

² Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
email: heru.ismaya@gmail.com

³ Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro
email: mahiraprimagrafika@gmail.com

Abstract

The Indonesian nation today is truly apprehensive, with the emergence of decadence in the character of the millennial generation. The need for education that focuses on improving students' attitudes and mentality. Character planting is very necessary, by applying the Scout Dasadharma as a code of ethics through scouting activities. The purpose of the study was to determine the scout's dasadharma in internalizing Pancasila values at MTs PSM Randublatung and the obstacles in its implementation. This study uses a qualitative approach with a scientific method of describing the words. The results showed that the Scout Dasadharma had a role in the internalization of values by instilling 18 character values that were in accordance with Dasadharma. Dasadharma scouts can develop civic values through the tangible form of Dasadharma scouts, among which students can obey applicable regulations, protect the environment and increase the spirit of nationalism. Dasadharma scouts through scouting can shape student behavior through processes and coaching to improve the quality of students in order to improve habits in thinking and acting. The inhibiting factor in the internalization of Pancasila values is influenced by 2 factors, namely internal and external factors.

Keywords: dasadharma, scouts, internalization, Pancasila values

Abstrak

Bangsa Indonesia saat ini sungguh memprihatinkan, dengan munculnya dekadensi karakter generasi millennial. Perlunya pendidikan yang menitik beratkan pada peningkatan sikap dan mental siswa. Penanaman karakter sangat diperlukan, dengan menerapkan dasadharma pramuka sebagai kode etik melalui kegiatan kepramukaan. Tujuan penelitian untuk mengetahui dasadharma pramuka dalam internalisasi nilai pancasila di MTs PSM Randublatung dan hambatan dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penggambaran secara ilmiah dengan kata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dasadharma pramuka memiliki peranan dalam internalisasi nilai dengan menanamkan 18 nilai karakter yang sesuai dengan dasadharma. Dasadharma pramuka dapat mengembangkan nilai kewarganegaraan melalui wujud nyata dasadharma pramuka diantaranya siswa dapat menaati peraturan yang berlaku, menjaga lingkungan serta meningkatkan jiwa nasionalis. Dasadharma pramuka melalui kepramukaan dapat membentuk perilaku siswa melalui proses dan pembinaan untuk meningkatkan kualitas siswa guna memperbaiki kebiasaan dalam berpikir dan bertindak laku. Faktor penghambat dalam internalisasi nilai pancasila dipengaruhi oleh 2 faktor yakni faktor internal dan eksternal.

Kata kunci : *dasadharma, pramuka, internalisasi, nilai Pancasila*

PENDAHULUAN

Di era ini, penanaman nilai karakter sangat penting dan diperlukan dalam proses tumbuh kembang siswa di sekolah agar siswa dapat memiliki akhlak yang baik dan juga dapat meningkatkan keberhasilan prestasi siswa. Dengan memberikan anak pendidikan artinya tidak hanya sekedar dengan menyampaikan materi pelajaran saja, namun dimaknai juga sebagai sarana pembentukan karakter yang memiliki tujuan untuk membimbing generasi muda untuk menjadi cerdas tetapi juga memiliki tujuan untuk menanamkan dan membentuk karakter yang baik bagi generasi millennial. Inti dari pendidikan karakter adalah suatu proses penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, keinginan dan tindakan. Untuk melaksanakan nilai-nilai karakter tersebut salah satu wadah pendidikan karakter nonformal yang sangat populer dan dipercaya memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tersebut dan membentuk kepribadian yang baik bagi siswa adalah gerakan Pramuka.

Lingkungan organisasi juga dapat mempengaruhi harapan setiap individu mengenai perilaku perannya, harapan tersebut berupa norma atau tekanan untuk bertindak dengan cara tertentu sehingga individu tersebut akan menerima pesan dan meresponnya dengan berbagai cara (Kahn Ahmad dan Taylor, 2009:554).

Derasnya arus globalisasi menyebabkan tergerusnya nilai-nilai Pancasila. Siswa lebih menyukai dan bangga dengan budaya asing dari pada budaya asli bangsa sendiri, ada rasa bangga bila menggunakan produk dari luar dibandingkan dengan produk dalam negeri, lunturnya nilai-nilai pancasila pada diri siswa juga dapat dilihat dari kurangnya apresiasi siswa saat melaksanakan upacara bendera, siswa yang tidak mengenal pahlawan nasional. Selain itu, karakter bangsa Indonesia yang berorientasi pada

adat ketimuran juga mulai luntur, terbukti kecenderungan sikap ketidakjujuran yang semakin membudaya. Tumbuhnya rasa tidak hormat kepada guru, orang tua, dan pemimpin serta kurangnya sopan santun di kalangan siswa menunjukkan bahwa Pancasila sebagai landasan kokoh kepribadian bangsa telah hilang dan pudar seiring dengan perkembangan zaman.

Dari hal tersebut perlunya upaya untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila sebagai ciri khas budaya bangsa dan adanya budaya lokal yang melekat pada siswa di sekolah akan memperkuat jati diri bangsa. Sehingga sekolah perlu menyediakan sebuah kegiatan sebagai wadah yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa. Salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah yaitu kegiatan kepramukaan yang dapat membina dan mengantisipasi hal demikian karena pada dasarnya Pramuka bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang mengenal diri sendiri, mengamalkan Pancasila dan berbudi luhur.

Sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ditegaskan bahwa pengajaran adalah usaha yang sadar dan terencana dalam menciptakan iklim belajar dan ukuran pembelajaran agar siswa secara efektif mengembangkan kemampuannya untuk memiliki kekuatan, pengetahuan, wawasan, kedisiplinan, pribadi dan kemampuan yang dibutuhkan dirinya sendiri, orang lain, masyarakat, dan negara. Yang dimaksud dengan pendidikan nasional adalah proses pengajaran yang bergantung pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sementara itu, Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan bagian pelatihan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pengajaran nasional.

Dari undang-undang tersebut di atas dapat ditegaskan bahwa motivasi di balik pendidikan nasional adalah untuk membentuk karakter siswa agar sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang kokoh, budaya masyarakat, dan reseptif terhadap tuntutan zaman. Hal ini sesuai dengan tujuan eksplorasi seperti yang diungkapkan dalam Kwarnas gerakan Pramuka (2011).

Nilai moral pramuka berasal dari Satya Pramuka, dharma Pramuka serta kemampuan dan kapasitas yang oleh individu pramuka. Dharma pramuka merupakan kode etik yang harus diingat dan dihayati oleh setiap bagian pramuka agar memiliki karakter yang baik. Dasadharma pramuka sebagai kode kehormatan pramuka merupakan sesuatu yang mendasari setiap mentalitas yang dilakukan oleh individu pramuka (Rahmatia, 2015: 30).

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana peran Dasadharma Pramuka dalam penguatan internalisasi nilai-nilai Pancasila dan untuk mengetahui hambatan dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai Pancasila. Teori landasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang membahas tentang Dasadharma Pramuka. Sunardi (2016: 13-15) menyatakan bahwa Dasadharma pramuka dapat menjabarkan menjadi banyak sikap-sikap dalam hidup dan berpola tingkah laku yang sesuai.

Pada kegiatan kepramukaan terdapat sebuah nilai yang disebut dengan Dasadharma. Dasa yang berarti 10 dan Dharma yang berarti perbuatan baik. Maka dapat diartikan secara singkat bahwa Dasadharma Pramuka berarti 10 perbuatan baik.

Kondisi MTS PSM Randublatung yang merupakan pangkalan pramuka

penggalang yang berupaya penuh dalam mengintegrasikan nilai-nilai pancasila khususnya melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan kondisi siswa yang berasal dari berbagai daerah dan juga latar belakang berbeda menjadikan MTs PSM Randublatung sangat relevan untuk digali lebih lanjut.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mohamad Trihandikha Saraya, Widjojoko dan Fitriani tahun 2018. Hasil dari penelitiannya mengungkapkan keterlibatan butir-butir Dasa Darma Pramuka mempunyai pengaruh yang sangat signifikan dan besar bagi dunia pendidikan dan kehidupan siswa. Hal tersebut tentu berpengaruh apabila siswa dapat memaknai dan mengamalkan butir Dasadharma melalui pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan pada saat kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan dapat menerapkannya kembali di berbagai situasi dan lingkungan.

Selain itu terdapat penelitian dari Elisa, Singgih Adhi Prasetyo, Husnul Hadi tahun 2019. Hasil dari penelitiannya menunjukkan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada dasadharma pramuka telah mencakup karakter bangsa yang wajib disampaikan pada siswa, para pembina telah menunjukkan bahwa ada 18 pelatihan karakter adapun karakter tersebut adalah disiplin, adil, tenggang rasa, kerja keras, inovatif, mandiri, rasa ingin tahu, jiwa publik, cinta tanah air, menghargai prestasi, cinta damai, suka membaca, teliti, peduli terhadap sesama dan sekitar.

Berdasarkan penjabaran di atas maka dapat dikatakan bahwa nilai-nilai yang ada dalam Dasadharma Pramuka terus sudah merangkul semua tujuan yang disebutkan dalam keputusan musyawarah Nasional Gerakan

Pramuka dan tujuan pendidikan nasional tersebut jadi tentulah apabila seorang Pramuka sudah menerapkan ajaran ajaran yang ada dalam Dasadharma tentu semua masalah moral yang yang disebut pada awal pembahasan tidaklah terjadi pada siswa yang sungguh-sungguh mengamalkan nilai-nilai dasar dalam Pramuka.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan cara pendekatan kualitatif dengan menggambarkan objek-objek yang diteliti secara ilmiah (*deskriptif*). Dimana penelitian kualitatif berusaha mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen utama. Menurut Moleong (2013:6) penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti secara rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran, *holistic* dan rumit.

Peneliti menggunakan sumber data primer (dokumentasi dan data yang diperoleh dari jawaban responden) dan data sekunder (dokumen seperti lokasi, profil sekolah, sarana, dan prasarana pendidikan, kondisi guru, pegawai dan peserta didik). Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan wawancara melalui *google form* kepada 1 orang pembina pramuka dan 25 siswa kelas VIII MTs PSM Randublatung. Validasi data yang digunakan adalah triangulasi, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *member check*. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, *verifikasi*/penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Internalisasi nilai-nilai Pancasila melalui dasadharma pramuka

Penerapan dasadharma pramuka di MTs PSM Randublatung dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang terbagi dalam dua versi yaitu kegiatan yang dapat dilakukan di dalam ruangan dan di luar ruangan. Akan tetapi sebagian besar kegiatan pramuka sering dilakukan di luar ruangan/alam terbuka. Kegiatan pramuka mempunyai pemaknaan nilai dasadharma pramuka di dalam setiap kegiatannya, melalui pembiasaan-pembiasaan yang sering dilakukan. Karena dalam pelaksanaannya kegiatan pramuka selalu menggunakan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan.

Program kegiatan dalam pramuka seperti PBB, Tali temali, penjelajahan, kemah, pelantikan dan kegiatan lainnya. Metode yang digunakan pembina pramuka dalam mengajar sudah menggunakan Metode Kepramukaan.

Keterlibatan dasadharma pramuka mempunyai pengaruh besar bagi kehidupan siswa apabila siswa tersebut dapat dimaknai dan membiasakan diri untuk mengamalkan setiap butir dasadharma. Dasadharma pramuka merupakan bagian dari tri satya yakni tiga janji yang harus ditepati oleh seluruh anggota pramuka dari setiap golongan. Dari setiap butir dasadharma itulah terdapat nilai karakter berupa adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, serta tanggung jawab.

Dari contoh kesimpulan bahwa pemaknaan dasadharma pramuka ada di dalam setiap kegiatannya dan pramuka adalah suatu wadah pendidikan nonformal yang sangat penting dalam membentuk berbagai macam nilai-nilai karakter bagi siswa.

Dasadharma pramuka yang merupakan penjabaran dari nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, keduanya memiliki kontribusi besar

dalam hal pembentukan karakter siswa demi tercapainya penguatan internalisasi nilai-nilai Pancasila.

Sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Elisia, Sigih Adi Prasetyo dan Husnul Adi (2019) yang menunjukkan bahwa Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dalam Dasadharma Pramuka telah mencakup karakter bangsa yang wajib ditanamkan kepada siswa, Pembina sudah menunjukkan adanya penanaman 18 nilai karakter Adapun seluruh karakter tersebut adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, serta tanggung jawab.

Selain itu hubungan kegiatan pramuka di MTs PSM Randublatung sangatlah menunjang dalam menanamkan nilai-nilai karakter bangsa. Kegiatan tersebut dirancang sesuai kebutuhan siswa dan disesuaikan dengan fungsi kepramukaan dan sangat relevan dengan nilai-nilai kewarganegaraan yang berasaskan Pancasila. Terdapat nilai karakter bangsa yang terbukti memiliki kesamaan nilai dasadharma Pramuka, sehingga sangatlah tepat bila lewat pramuka pendidikan karakter bangsa ditanamkan. Setiap kegiatan pramuka terdapat penanaman cinta alam dan lingkungan, mendidik anak untuk disiplin dalam berbagai bidang kehidupan, solidaritas diantara sesama juga menjadi bidang garapan gerakan pramuka.

Dengan adanya pendidikan nilai karakter bangsa yang dilakukan dalam kegiatan pramuka, sedikit demi sedikit sikap dan perilaku siswa mulai mengalami kemajuan secara progresif. Mulai dari mengenal sejarah

kebangsaan Republik Indonesia, mampu menghafal lagu perjuangan, berani dalam setiap kegiatan dan bertindak segera ketika teman membutuhkan pertolongan. Sehingga siswa dapat menampilkan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia melalui kegiatan sehari-hari yang bersumber pada Agama, Pancasila, Budaya dan Tujuan Pendidikan Nasional teridentifikasi 18 nilai karakter yang ternyata bila kita cermati dari 18 nilai tersebut merupakan bentuk pengamalan satya dan dharma Pramuka.

Sebagai sarana untuk mempermudah penanaman nilai-nilai moral pada siswa dalam pengembangan nilai kewarganegaraan, seperti Nilai Ketuhanan dapat dilihat dari setiap kegiatan diawali dengan berdoa. Nilai Kemanusiaan dapat dilihat dari sikap rela berkorban, sikap kasih sayang terhadap teman, tenggang rasa serta sikap saling tolong menolong. Nilai Persatuan terlihat pembelajaran berkelompok serta tingkat antusias anggota Pramuka ketika berkelompok. Nilai Keadilan dapat terlihat dari keterbukaan dalam membentuk kelompok tanpa membedakan susunan, serta tingkat toleransi terhadap pendapat temannya.

Hal ini dikuatkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ayu Astuti (2019) menyatakan bahwa relevansi Latihan kepramukaan di SMA Negeri 1 Kahu sangat menunjang dalam menanamkan nilai kebangsaan. Nilai karakter bangsa yang dapat dikembangkan meliputi nilai religius, cinta tanah air, disiplin dan tanggung jawab, semangat kebangsaan, kreativitas, peduli lingkungan, kerjasama, serta keberanian.

Peran dasadharma Pramuka dalam penguatan internalisasi nilai-nilai Pancasila sebagai bentuk revolusi mental. Dasadharma merupakan kode

etik sebagai tolak ukur seseorang dalam bertingkah laku, hal ini dikembangkan akan menjadi suatu gerakan untuk mendukung kualitas karakter siswa.

Arus globalisasi yang membawa perubahan dan kemudahan yang menyebabkan ketergantungan bagi siswa di sekolah dan sebagai remaja pada umumnya, yang tentu membawa dampak pergeseran pola pikir tingkah dan perilaku.

Sehingga mereka membutuhkan wadah guna memperbaiki kebiasaan-kebiasaan dalam cara berpikir, kebiasaan dalam bertindak mereka agar sesuai dengan kaidah dan norma-norma yang berlaku. Hal ini selaras dengan semboyan PSM yang disebut Trilogi PSM (Ilmu-Amal-Taqwa).

Penelitian ini dikuatkan oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siwi Krisno Putri (2018) yang menyatakan bahwa peran Dasadharma Pramuka dalam penguatan internalisasi nilai-nilai Pancasila sebagai bentuk perbaikan mental pada siswa selaras dengan kegiatan kepramukaan yang mengimplementasikan nilai-nilai revolusi mental.

B. Faktor Penghambat Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila melalui peran Dasadharma Pramuka

Dalam upaya internalisasi nilai pancasila terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat proses penanaman nilai karakter. Hal ini dapat dipengaruhi oleh pengaruh yang berasal dari dalam dirinya sendiri maupun motivasi yang berasal dari luar dirinya.

Hambatan dalam penguatan internalisasi nilai-nilai pancasila dibagi menjadi 2 faktor, yakni: Faktor *Internal*, faktor yang berasal dari kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka. Hal ini tercermin dari sikap kurangnya kehadiran siswa, penyebabnya bisa berasal dari kegiatan yang

membosankan dan siswa yang sudah kelelahan karena seharian belajar dan sorenya harus mengikuti ekstrakurikuler pramuka.

Faktor *Eksternal*, Faktor yang berasal dari luar diri siswa biasanya hal ini terjadi karena Faktor latar belakang yang berbeda dapat berpengaruh terhadap perubahan moral seorang siswa. Hal ini karena lingkungan adalah salah satu faktor yang sangat signifikan dan banyak siswa terlebih di usia mereka yang masih muda, mudah terbawa oleh suatu ajaran yang baru tanpa mereka peduli bagaimana dampak yang akan mereka terima.

Untuk mengatasi berbagai faktor diatas diperlukan kerjasama dari berbagai pihak baik dari orang tua, siswa, pembina pramuka dan juga sekolah. Dalam hal ini, pembina pramuka memberikan materi atau mengemas kegiatan semenarik mungkin dengan menambah berbagai macam fasilitas latihan dan memberi sanksi siswa yang melanggar atau tidak mengikuti kegiatan pramuka tanpa adanya keterangan dari siswa dengan memabayar denda sebesar Rp. 5.000,-. Disamping itu pembina pramuka dan sekolah bersinergi untuk terus gencar mengasah bakat dan minat siswa melalui kegiatan pramuka ini dengan memberikan reward bagi siswa yang berprestasi dengan wadah tim khusus yang dibentuk oleh sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Internalisasi nilai-nilai pancasila melalui peran dasadharma pramuka dilakukan melalui kegiatan pramuka. Dasadharma pramuka merupakan kode etik yang harus dipatuhi oleh setiap anggotanya dengan menunjukkan adanya penanaman 18

nilai karakter adapun seluruh karakter. Internalisasi nilai-nilai Pancasila dalam pengembangan nilai kewarganegaraan Pramuka merupakan kegiatan yang sarat dengan nilai-nilai moral kewarganegaraan seperti sikap anggota Pramuka dimana setiap kegiatan diawali dengan berdoa, sikap rela berkorban, tenggang rasa terhadap teman, serta sikap saling tolong menolong, membentuk kelompok tanpa membeda-bedakan susunan, serta tingkat toleransi anggota Pramuka terhadap pendapat temannya. Gerakan Pramuka sebagai sarana untuk mendukung kualitas karakter peserta didik, untuk membentuk sikap diri sebagai individu dan perbaikan evaluasi diri dari dampak perkembangan arus guna memperbaiki kebiasaan-kebiasaan dalam cara berpikir, kebiasaan dalam bertindak mereka agar sesuai dengan kaidah dan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

- b. Internalisasi nilai-nilai Pancasila dilakukan melalui kegiatan Pramuka menemui berbagai hambatan-hambatan yang ada dalam proses penguatan internalisasi nilai-nilai Pancasila pada siswa terbagi menjadi 2 faktor, yakni faktor internal dan eksternal.

DAFTAR RUJUKAN

- Astuti, Ayu. 2019. Pengembangan Nilai Kewarganegaraan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di SMA Negeri 1 Kahu Kabupaten Bone. (Online Diunduh tanggal 23 Januari 2021).
- Elisa. Prasetyo, S.A. Husnul Hadi. 2019. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan

Ekstrakurikuler Pramuka. Mimbar PGSD Undisksha, 7(2). 112. PDF.unp.ac.id (Online) Diunduh tanggal 23 Januari 2021

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2011. Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan Golongan Penegak. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

Moleong, L. J. 2016. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya. hlm. 6

Rahmatia, Diah. 2015. Buku cerdas Pramuka. Bandung: Social Office Putera.

Saraya, Mohamad Trihandika., Widjojoko. Fitriani, Y. 2018. Pemaknaan Butir-butir Dasadharma Pramuka dalam pemaknaan nilai karakter disiplin siswa pada siswa sekolah dasar. KALIMAYA, 6(1). Dari http://antologi.upi.edu/document/C-PGSD-04-1400596-MOHAMAD_TRIHANDIKHA_SARAYA.pdf (Online) Diunduh tanggal 23 Januari 2021

Saraya, Mohamad Trihandika., Widjojoko. Fitriani, Y. 2018. Pemaknaan Butir-butir Dasadharma Pramuka dalam pemaknaan nilai karakter disiplin siswa pada siswa sekolah dasar. KALIMAYA, 6(1). Dari http://antologi.upi.edu/document/C-PGSD-04-1400596-MOHAMAD_TRIHANDIKHA_SARAYA.pdf (Online) Diunduh tanggal 23 Januari 2021

Sunardi, A. B. 2016. BOYMAN. Bandung: Darma Utama.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003,
tentang sistem pendidikan
nasional Yogyakarta: Laksana.

Utami, B., Nurman, Indrawadi, J. 2020.
Penanaman Nilai Nasionalisme
dalam kegiatan ekstrakurikuler
di SMA Pertiwi 1 Padang. *Diary
of City Education*,3(2), 186.
Dari jce.ppj.unp.ac.id.
PDF.unp.ac.id(ONLINE)
Diunduh tanggal 23 Januari
2021.

Yusuf, M., Nirwandi, N. 2019.
Penerapan Nilai Dasadharma
Pramuka di Ekstrakurikuler
Pramuka SMP N 2
Payakumbuh. *Jurnal JPDO*,2(3),
2654-8887. Dari
<http://jpdo.ppj.unp.ac.id/index..>(
Online) Diunduh tanggal 23
Januari 2021